

GAMBARAN TINGKAT NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA PENGRAJIN BATIK DI LAWEYAN

Yanita Tri Susanti, Riyani Wulandari
Program Studi Sarjana Keperawatan
Universitas 'Aisyiyah Surakarta
Yanitatri98@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Prevalensi di Jawa Tengah penderita nyeri punggung bawah berjumlah 314.492 orang, yang diperkirakan 40% usia 26-65 tahun dengan prevalensi laki-laki 18,2% dan perempuan 13,6%. Pengrajin batik yang bekerja beresiko mendapatkan gangguan kesehatan kerja yaitu nyeri punggung bawah sering bekerja dengan posisi duduk, dan membungkuk. **Tujuan** : Mengetahui gambaran tingkat nyeri punggung bawah dan karakteristik pada Pengrajin Batik di Laweyan. **Metode** : Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode deskriptif dengan *survey* langsung. Pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan sampel 146 responden. **Hasil** : Hasil penelitian didapatkan bahwa kejadian nyeri punggung bawah mayoritas usia muda dengan jumlah 78 responden (53,4%), lama kerja mayoritas < 8 jam dengan jumlah 102 responden (69,9), masa kerja mayoritas \geq 5 tahun dengan jumlah 84 responden (57,5%), posisi yang sering dilakukan mayoritas posisi duduk dengan jumlah 70 responden (47,9%), tingkat nyeri punggung bawah mayoritas nyeri sedang dengan jumlah 59 responden (40,45). **Kesimpulan** : Gambaran tingkat nyeri punggung bawah pada Pengrajin Batik di Laweyan mayoritas nyeri sedang.

Kata kunci : *Tingkat nyeri, Nyeri punggung bawah, Pengrajin batik*